

NAMA : SUERNA

NPM : 2313031081

KELAS : C

RESUME E-BOOK BAB 3

Bab 3 dalam e-book Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus karya Pujiati, Rusman, dan Yuliyanto membahas secara mendalam tiga komponen utama dalam penyusunan rancangan penelitian, yaitu kerangka teoritis, kerangka berpikir, dan hipotesis. Ketiganya saling berkaitan erat dan berfungsi sebagai fondasi logis dan ilmiah dalam pelaksanaan penelitian.

Pertama, kerangka teoritis dijelaskan sebagai dasar konseptual yang disusun berdasarkan teori-teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Kerangka ini berfungsi menjelaskan fenomena yang diteliti, memperjelas ruang lingkup variabel, serta membantu peneliti dalam memprediksi hasil dan menyusun hipotesis. Teori menjadi pemandu utama untuk menjawab permasalahan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, teori digunakan untuk mengembangkan dan menguji hipotesis, sedangkan dalam penelitian kualitatif teori berfungsi sebagai pembanding untuk menafsirkan temuan penelitian. Dengan demikian, kerangka teoritis membantu peneliti agar fokus, rasional, dan terarah dalam menganalisis data serta menyusun kesimpulan.

Kedua, kerangka berpikir dijelaskan sebagai sintesis logis yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Kerangka ini memuat alur berpikir yang menunjukkan bagaimana teori dan fakta dikaitkan untuk menjawab rumusan masalah. Penyusunannya dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: menentukan paradigma teori yang digunakan, menjelaskan hubungan antarvariabel secara deduktif, menyusun argumen teoritis, serta merumuskan model penelitian yang biasanya divisualisasikan dalam bentuk bagan. Dengan adanya kerangka berpikir, arah penelitian menjadi lebih jelas dan sistematis.

Ketiga, hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antarvariabel yang akan diuji kebenarannya melalui data empiris. Hipotesis berfungsi sebagai jembatan antara teori dan kenyataan di lapangan, sekaligus panduan dalam pengumpulan serta analisis data. Terdapat tiga bentuk hubungan hipotesis, yaitu asimetris (sebab-akibat), simetris (hubungan searah), dan resiprokal (saling memengaruhi).

Bab ini menegaskan bahwa keterpaduan antara kerangka teoritis, kerangka berpikir, dan hipotesis merupakan landasan utama bagi penelitian ilmiah yang valid, logis, dan terstruktur. Ketiganya memastikan penelitian tidak hanya menjawab pertanyaan empiris, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis yang bermakna.